

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif, yang berusaha mencari tahu bagaimana pemberdayaan petani melalui organisasi Gapoktan di Kelurahan Setiawargi.

Penelitian kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan hasil penelitian yang berkualitas.

Menurut Burhan Bungin dalam (Ibrahim 2015, hlm.25) penelitian kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas, namun kedalaman datanya tak terbatas. Pendekatan kualitatif adalah bersifat alamiah (*natural*), kontekstual, mengutamakan perspektif *emic*, bersifat deskriptif dan berorientasi pada proses, mengutamakan data langsung dan *purposive* dengan analisis induktif yang berlangsung pada proses penelitian, dimana peneliti berperan sebagai alat utamanya (*Key instrument*).

Deskriptif adalah suatu metode yang sifatnya menggambarkan, memaparkan berbagai kondisi suatu objek (realitas atau fenomena) yang diamati. Penelitian Kualitatif Deskriptif Menurut Poerwandari (2005), penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara dan observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan atau kondisi yang ada dilapangan. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah penelitian Metode Deskriptif pendekatan Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian berguna untuk membatasi masalah penelitian dalam suatu atau lebih variabel agar masalah tidak terlalu luas. Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian difokuskan pada “Pemberdayaan petani melalui organisasi Gapoktan Sawargi”.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Seperti manusia, benda, atau pun organisasi yang akan diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau memberikan informasi oleh peneliti dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu:

1) Ketua Gapoktan Sawargi

Ketua Gapoktan Sawargi yang dimintai informasi mengenai sejarah Gapoktan Sawargi

2) Pengurus Gapoktan Sawargi

Satu orang yang dimintai informasi yaitu wakil ketua gapoktan sawargi mengenai proses dan tahap-tahap pemberdayaan.

3) Kelompok tani

Tiga orang perwakilan dari masing-masing kelompok yaitu ketua kelompok taruna tani, ketua kelompok tani dewasa, dan ketua kelompok wanita tani.

Tabel 3.1

Data Informan Pemberdayaan petani melalui Gapoktan Sawargi

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1.	Sudirman	L	Ketua Gapoktan Sawargi	SD
2.	Nurdin	L	Wakil Ketua Gapoktan Sawargi	NR
3.	Arip	L	Ketua kelompok taruna tani	AP
4.	Ohan	L	Ketua kelompok tani dewasa	ON
5.	Cucu	P	Ketua kelompok wanita tani	CC

3.3.2 Objek Penelitian

Objek adalah sesuatu yang menjadi fokus dari suatu penelitian. Objek yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah Gapoktan.

3.4 Sumber Data

Menurut Kaelan (2012: 74) dalam (Ibrahim 2015, hlm.67) sumber data merupakan mereka yang disebut dengan narasumber, informan, partisipan, teman dan guru dalam penelitian. Dalam penelitian penentuan sumber data yaitu menggunakan *purposive sampling*, selain itu ada dua sumber data yang digunakan yaitu :

1) Sumber Data Utama (Primer)

Dalam penelitian kualitatif, sumber data utama itu adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai. Dalam proses penelitian, sumber data utama dihimpun melalui catatan tertulis, atau perekaman audio, video.

2) Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Sumber data tambahan bisa berupa buku yang dimaksud termasuk Disertasi, Tesis, dan Skripsi yang mampu memberikan gambaran atau penjelasan mengenai keadaan seseorang atau masyarakat tempat penelitian dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang melibatkan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Wawancara merupakan teknik yang dilaksanakan oleh dua orang untuk bertukar informasi dan pendapat melalui tanya jawab, sehingga mendapatkan konstruksi makna tentang topik tertentu.

Wawancara dilakukan dengan berbicara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan (Petani, Pengurus Gapoktan, Kelompok tani) untuk lebih

mengenal situasi dan kondisi sekaligus menjalin kedekatan dan kerjasama dengan Ketua gapoktan Sawargi, Pengurus gapoktan, Kelompok tani..

2) Observasi

Observasi merupakan pengamatan, pandangan dan pengawasan. Dalam penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek penelitian, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks serta makna dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian (Satori, 2009:105) dalam (Ibrahim 2015, hlm.81)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan keseluruhan panca indra untuk mengamati sebuah realitas (kongkrit dan lahiriah) baik penglihatan, pendengaran, perasa, penciuman dan lain sebagainya.

Observasi dilakukan secara langsung mengenai pengamatan, pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung terhadap potensi atau permasalahan yang ada di Gapoktan Kelurahan Setiawargi. Teknik ini kami gunakan dengan mendatangi lokasi agar informasi yang didapatkan benar-benar objektif dan akurat.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang berupa catatan-catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dokumentasi adalah sumber yang bukan berbentuk manusia (*non human resorces*). Teknik ini dilakukan dengan mencari data melalui bentuk bentuk tulisan, gambar, pencatatan yang ada di Gapoktan.

3.6 Teknik Analisis Data

1) Reduksi Data

Reduksi data adalah proses dimana seorang peneliti perlu melakukan telaahan awal terhadap data-data yang telah dihasilkan, dengan cara melakukan pengujian data dalam kaitannya dengan aspek atau fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman ringkasan, memasukan kedalam klasifikasi dan kategori yang sesuai dengan aspek fokus.

2) Display Data

Display data dapat diartikan sebagai upaya memaparkan, menyajikan data secara jelas data-data yang dihasilkan dalam bentuk gambar, grafik, bagan, tabel dan sebagainya. Tujuan adanya display data adalah memastikan data-data yang dihasilkan telah masuk ke dalam kategori yang sudah ditentukan dan memastikan data sudah lengkap dan sudah mampu menjawab setiap kategori yang dibuat.

3) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti dapat melakukan konfirmasi dalam rangka mempertajam dan memperjelas data yang telah dibuat peneliti menarik kesimpulan akhir penelitian. Jika belum mampu menjawab, atau masih kurang jelas, maka peneliti harus melakukan verifikasi, bahkan kembali ke proses awal, mencari data tambahan atau lanjutan, mereduksinya, melakukan display, dan menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan apabila data sudah didukung dengan valid, agar dilakukan tindakan penelitian selanjutnya.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan sebelum penelitian ini yakni, sebagai berikut:

1) Tahap Pra- Lapangan

Dalam tahap ini adalah persiapan atau tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian, tahap ini meliputi :

a) Menyusun rancangan penelitian

Proses yang dilakukan adalah peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, kemudian membuat matriks usulan judul penelitian mulai dari latar belakang, rumusan masalah, judul penelitian, kemudian diserahkan ke pembimbing untuk disetujui.

b) Memilih lapangan penelitian

Setelah topik penelitian ditentukan, langkah selanjutnya memilih lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih bertempat di Gapoktan Sawargi Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.

c) Mengurus Perizinan

Setelah membuat judul penelitian yang sudah di setuju oleh pembimbing dan diteruskan untuk mendapatkan izin kepada ketua Gapoktan dan desa setempat untuk melakukan penelitian.

d) Menjajaki dan meneliti lapangan

Peneliti berusaha menjajaki lapangan atau wilayah penelitian untuk meneliti keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya apakah ada kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti, Pada tahap ini peneliti mulai berkoordinasi atau bersilaturahmi kepada ketua Gapoktan, kelompok tani yang ada di desa tersebut.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Dalam hal ini peneliti mencari informan yang mengetahui tentang pertanian padi dan kegiatan yang dilakukan oleh Gapoktan dalam pemberdayaan petani.

Informan tersebut diantaranya petani, ketua Gapoktan dan pengurus Gapoktan yang bertugas menangani program pemberdayaan.

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam hal ini peneliti berupaya mempersiapkan alat bantu seperti buku, alat tulis, kamea dan lain sebagainya untuk menunjang dalam proses penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti berusaha memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian dengan menjalin silaturahmi dan koordinasi dengan ketua gapoktan, pengurus gapoktan dan kelompok tani yang ada dilokasi penelitian, dalam rangka menggali informasi dalam mempelajari situasi dan kondisi dilokasi penelitian. Dengan adanya kedekatan emosional maka data yang diperoleh akan lebih rinci dan terbuka sehingga memudahkan dalam proses penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan																																					
		November 2020				Desember 2020				Januari 2021				Maret 2021				April 2021				Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan Proposal				■																																		
2	Penyusunan dan Bimbingan Proposal					■	■	■																															
3	Seminar Proposal Penelitian Revisi Proposal									■																													
4	Revisi Proposal										■	■	■	■																									
5	Persiapan Penelitian																																						
6	Melaksanakan Penelitian																																						
7	Pengolahan Hasil Penelitian																																						
8	Penyusunan Skripsi																																						
9	Sidang Skripsi																																						

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

2) Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Gapoktan Sawargi di Kelurahan Setiawargi Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya.